

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Investasi merupakan penanaman dana untuk mengembangkan keuangan agar memperoleh keuntungan di masa depan.¹ Investasi menjadi salah satu kebutuhan utama untuk berwirausaha baik dalam memulai atau melanjutkan usaha. Di Indonesia, salah satu sektor pembangunan ekonomi nasional yang membutuhkan dana untuk memulai atau melanjutkan usaha adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia menyatakan bahwa pada Februari 2014 jumlah UKM di Indonesia mencapai 56.5 juta usaha dan diperkirakan akan mencapai angka 58 juta usaha pada akhir tahun 2014. Jumlah usaha yang begitu besar dapat dijadikan peluang untuk memberikan dana investasi pada usaha-usaha yang membutuhkan.

Di sisi lain, investasi harus disertai pengelolaan yang baik dengan standar tertentu agar proses peminjaman hingga pengembalian dana dapat dilakukan dengan baik dan terpercaya. Pengelolaan dana investasi yang disertai dengan ketentuan-ketentuan tertentu dinamakan manajemen investasi. Manajemen investasi memiliki tahapan-tahapan di dalamnya, yaitu penentuan anggaran, penentuan jenis bisnis atau usaha, perhitungan keuntungan atas dana investasi, perhitungan waktu pengembalian dana investasi, serta pengontrolan dan *monitoring* penggunaan dana investasi.²

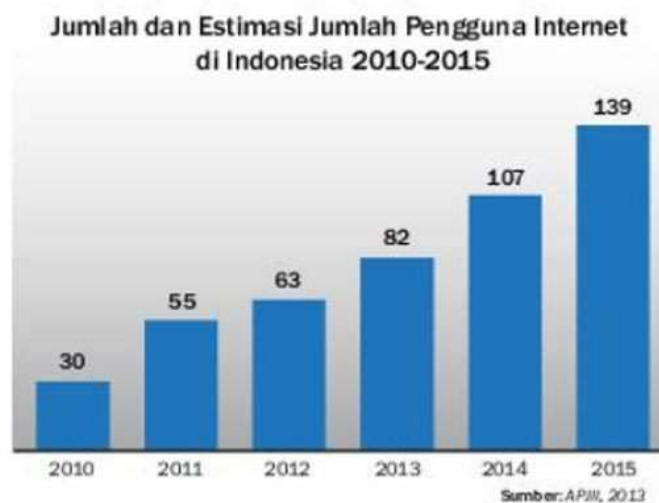
Salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh UKM adalah kesulitan dalam mendapatkan dana investasi. Kesulitan UKM dalam mendapatkan dana investasi disebabkan karena keterbatasan informasi serta persyaratan administratif dan teknis yang harus dipenuhi. Selain itu, kesulitan UKM dalam mendapatkan dana investasi dipengaruhi oleh investor. Para investor masih berpikir dua kali untuk menginvestasikan dananya pada sektor UKM. Ketertarikan berinvestasi bukan

¹ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

² www.pakarinvestasi.com

didasarkan pada UKM atau jenis bisnis tertentu, tetapi investor sangat memperhatikan resiko-resiko yang akan muncul terhadap aktivitas investasinya.

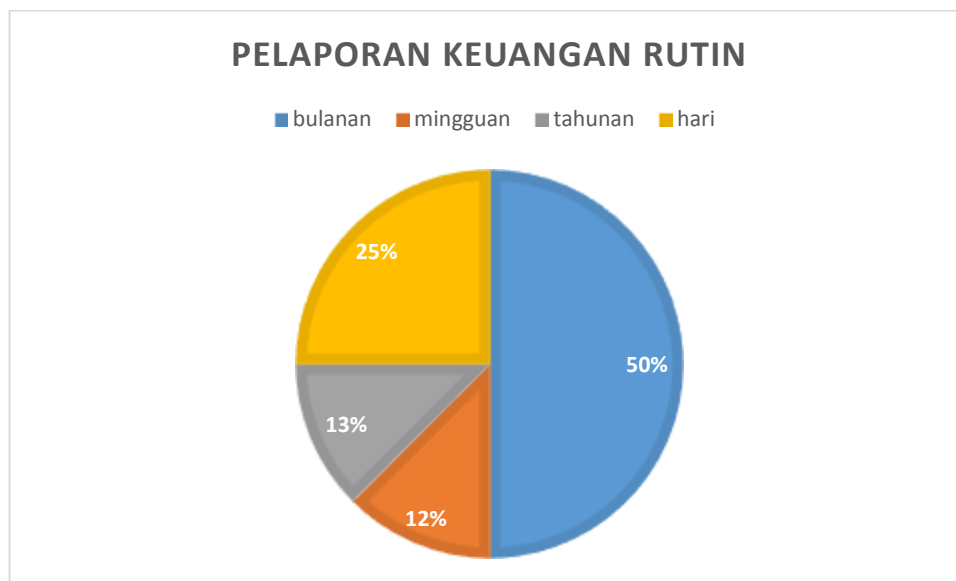
Terkait dengan penggunaan internet sebagai akses untuk mendapatkan informasi, wilayah Indonesia memiliki potensi besar dalam penyebaran informasi karena penggunaan internet penduduk yang cukup tinggi dan meningkat setiap tahunnya. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan, pengguna internet di Indonesia hingga saat ini (2013) telah mencapai 82 juta orang, sesuai yang tertera pada Gambar I.1. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia berada pada peringkat ke-8 di dunia (kominfo.go.id). Bisnis dan usaha pun semakin berkembang dengan adanya kemudahan dalam pencarian dan penyebaran informasi, termasuk dalam bidang investasi. Oleh karena itu, pemilihan penyebaran informasi dengan menggunakan *website* akan memudahkan UKM dan investor dalam berinteraksi serta berbagi informasi yang mereka butuhkan.



Gambar I.1 Jumlah dan estimasi penggunaan internet di Indonesia 2010-2015
(Sumber : APJII, 2013)

Di Indonesia, terdapat sebuah *website* yang khusus menangani pengelolaan dana investasi antara wirausaha dan investor yaitu bangoen.com. Namun terdapat beberapa kekurangan pada website tersebut dimana tahapan pada manajemen investasi tidak dilakukan secara keseluruhan di dalam *website* tersebut khususnya perihal *monitoring* dana investasi, seperti *repayment schedule* dan mengirimkan laporan keuangan. Sedangkan, dana yang telah diinvestasikan oleh investor harus

dipertanggung jawabkan sesuai dengan tujuan penggunaan dana investasi dan dapat diperlihatkan secara transparan oleh investor dalam bentuk laporan keuangan secara berkala untuk dilakukan pengontrolan dan *monitoring*. Pada penelitian ini telah dilakukan penyebaran kuesioner guna mengetahui permasalahan dan solusi yang dibutuhkan oleh UKM dan investor perihal *monitoring* dana investasi. Berdasarkan hasil kuesioner, rutinitas pelaporan keuangan atas dana yang diinvestasikan dilakukan oleh UKM umumnya secara berkala dengan periode hari, minggu, bulan, atau bahkan tahun.



Gambar I.2 Laporan Keuangan Rutin

Banyaknya jumlah UKM dan investor serta kebutuhan terhadap ketersediaan dana, *crowdfunding* menjadi suatu model yang bisa diterapkan karena diperkirakan akan berguna bagi usaha yang kesulitan dalam mencari modal usaha. Model *crowdfunding* akan memudahkan UKM dalam mencari investor dan investor dapat memantau kinerja UKM yang telah mendapatkan peminjaman dana. Dengan menggunakan model *crowdfunding*, UKM ataupun investor juga dapat memperluas cakupan pasar dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan paparan latar belakang dan hasil dari pengumpulan data, pada penelitian ini akan diangkat tugas akhir yang berjudul "Membangun *Website*

Manajemen Investasi Berbasis *Crowdfunding* Modul Monitoring Dana Investasi Menggunakan Metode *Iterative* Dan *Incremental*.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang , maka dapat ditentukan rumusan masalah yang dihadapi, antara lain:

1. Bagaimana rancangan *website* yang dapat memudahkan investor dalam melakukan pengontrolan dan *monitoring* terhadap dana investasi pada UKM?
2. Bagaimana rancangan *website* yang dapat memudahkan UKM dalam mengolah dana investasi dengan efektif dan transparan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut, yaitu:

1. Membangun aplikasi berbasis *website* yang dapat memudahkan investor dalam melakukan *monitoring* terhadap dana investasi pada UMKM yang bersangkutan.
2. Membangun aplikasi berbasis *website* yang dapat memudahkan UMKM dalam mengolah dan memberikan laporan penggunaan dan pengembalian dana investasi dengan efektif dan transparan.

I.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah guna memiliki ruang lingkup yang jelas, antara lain:

1. Tipe investasi yang dilakukan pada aplikasi adalah investasi modal usaha dalam bentuk uang, bukan berupa barang atau aset.
2. Alur investasi yang digunakan pada aplikasi ini adalah alur investasi PT. Telkom Indonesia.
3. Ruang lingkup UKM yang dapat berpartisipasi dalam aplikasi adalah UKM yang berdomisili di Bandung, Jawa Barat.
4. Adanya aturan kewajiban melakukan pelaporan dana usaha bagi UKM dalam bentuk laporan penggunaan dan pengembalian dana.
5. Perhitungan bunga *flat*, yaitu perhitungan bunga rata (sama) tiap bulannya

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah sebagai syarat untuk lulus Program Studi Strata-1 Sistem Informasi Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom.

I.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis adalah untuk memudahkan UKM dalam memberikan pertanggungjawaban penggunaan dan pengembalian dana investasi dalam bentuk laporan kepada investor sehingga investor dapat memantau dan mengontrol kinerja UKM.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini akan membahas gambaran umum atas permasalahan yang terjadi. Bab ini terbagi atas latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini akan membahas dasar-dasar teori yang relevan dan berkaitan dengan permasalahan yang telah dijabarkan. Dasar-dasar teori yang dijabarkan pada bab ini berasal dari studi pustaka, seperti buku teks, jurnal nasional dan internasional, majalah populer dan media referensi terpercaya lainnya.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini akan menjelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi tahap perumusan masalah penelitian, perumusan hipotesis, pengembangan model penelitian, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel penelitian, menyusun kuesioner penelitian,

merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, dan merancang analisis pengolahan data.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Bab ini akan membahas tentang tahap *inception* dan *elaboration* yang merupakan tahap dari metode yang digunakan, yaitu metode *iterative* dan *incremental*. Pada setiap tahap akan dijelaskan mengenai analisis dan perancangan yang dibutuhkan sistem dengan dokumentasi iterasi setiap tahap.

Bab V Pengujian dan Implementasi

Bab ini akan membahas tentang tahap *construction* dan *transition*, yang merupakan kedua tahap terakhir pada metode *iterative* dan *incremental*. Pada setiap tahap akan dijelaskan mengenai implementasi dan testing sistem dengan dokumentasi iterasi setiap tahap.

Bab VI Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari analisis sistem dan saran untuk pengembangan tugas akhir ini.